

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Analisis isi Islamic financial planning dalam drama Korea Itaewon Class, merupakan suatu kajian informasi atau ilmiah dalam bab ini peneliti akan menjelaskan pilar-pilar perencanaan keuangan Islam yang terkandung dalam drama Korea Itaewon Class. Al-Ghazali telah menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat dicapai dengan memenuhi lima kebutuhan pokok manusia, yakni agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan. Oleh karena itu, implementasi perencanaan keuangan Islam harus memperhatikan lima aspek ini. Tanpa adanya perencanaan yang tepat, dipandang sebagai suatu yang tidak mungkin untuk memenuhi lima kebutuhan pokok tersebut sesuai dengan proporsinya. (Saadah, 2018, hlm. 113)

A. Penyajian Data

1. Islamic Financial Planning dalam Drama Korea Itaewon Class

Islamic financial planning bisa dilihat dari dialog-dialog yang terdapat dalam drama Korea Itaewon Class yang kemudian di analisis secara detail dari 16 episode dengan menggunakan pilar perencanaan keuangan yang dikemukakan oleh Mohd Ma'Sum Billah dan menurut Atika Zahra Maulida dan Agus Purnomo. Berikut tabulasi data berdasarkan teori:

a) *Protection in Islam*

Wealth Protection merupakan bagian fondasi atau tingkatan yang paling mendasar dalam piramida perencanaan keuangan. Bagian ini memiliki porsi terbesar karena dialokasikan untuk menjaga kesejahteraan kita dan keluarga terhadap risiko kehidupan. *Wealth protection* terdiri dari 2 komponen yang tidak boleh dilewatkan yaitu cash flow dan asuransi. Di level cash flow, Anda harus memastikan bahwa arus kas Anda positif sebagai dasar fondasi keuangan yang kokoh. Anda juga harus menyiapkan dana darurat sebagai prioritas untuk menghadapi risiko masa depan. Di sisi lain, Anda membutuhkan asuransi sebagai proteksi terhadap apa yang Anda miliki dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Asuransi dapat berbentuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Perlindungan kekayaan terdapat pada drama Korea *Itaewon Class*, sebagai berikut:

Episode	Dialog/Adegan	Analisis Dialog	Pilar Perencanaan Keuangan Islam
Episode 2 Menit 50.00 : Pengelolaan Risiko Melalui Asuransi, penjualan bisnis, Perencanaan Dana Pendidikan, Pertimbangan Makna dan Nilai dimana	"aku membantumu mengklaim uang asuransi dan hasil jual kedai ayahmu. Ternyata Ayah mengumpulkan cukup banyak uang untuk biaya kuliahku. Itu harga nyawa ayahku. Harus untuk hal lebih bermakna".	Dialog tersebut mencerminkan : 1. Pengelolaan Risiko Melalui Asuransi: Pengklaiman asuransi setelah suatu kejadian yang tidak diinginkan adalah contoh pengelolaan risiko melalui asuransi. Ini	<i>Protection of Wealth in Islam</i> (Perlindungan Kekayaan dalam Islam)

<p>aspek emosional dan filosofis dapat memengaruhi pilihan finansial.</p>		<p>mencerminkan langkah-langkah yang diambil untuk melindungi diri dari risiko finansial yang dapat timbul dari kejadian tak terduga.</p> <p>2. Penjualan Bisnis : Penjualan kedai ayah merupakan transaksi ekonomi di mana kepemilikan bisnis dialihkan dan dana diperoleh sebagai hasilnya. Ini adalah langkah strategis dalam mengelola bisnis dan juga dapat mempengaruhi situasi finansial seseorang.</p> <p>3. Perencanaan Dana Pendidikan:</p> <p>Ayah yang mengumpulkan uang untuk biaya kuliah adalah contoh perencanaan keuangan jangka panjang untuk</p>	
---	--	---	--

		<p>pendidikan. Pengumpulan dana oleh ayah untuk membayar biaya pendidikan merupakan tindakan perencanaan finansial yang berkaitan dengan pendidikan anak.</p> <p>4. Pertimbangan Makna dan Nilai :</p> <p>Ucapan "Itu harga nyawa ayahku. Harus untuk hal lebih bermakna" menunjukkan pertimbangan nilai-nilai di luar aspek finansial dalam pengambilan keputusan. Ini memperlihatkan cara di mana aspek emosional dan filosofis dapat memengaruhi pilihan finansial.</p>	
<p>Episode 5 Menit 40:59 Manajemen Kualitas dan Layanan</p>	<p>Adegan keluhan pelanggan kedai DanBan. ”Ada rambut di makanan kami.</p>	<p>Adegan tersebut menggambarkan Keluhan pelanggan tentang makanan dan respons dari staf restoran</p>	<p><i>Protection of Wealth in Islam</i> (Perlindungan Kekayaan dalam Islam)</p>

Pelanggan	Maafkan kami. Biar kubawakan yang baru. Mohon maaf. Kau tadi pencet bel? Jjigae-nya terasa sangat hambar. Sungguh? Bisa bawakan garam? Mohon maaf. Akan kubawakan segera.	mencerminkan pengelolaan kualitas dan pelayanan pelanggan dalam bisnis restoran.	
Episode 6 Menit 1:00:42 Investasi dan Keuangan	<p>Percakapan antara park sae royi dengan ahli perencanaan keuangan Lee ho jin</p> <p>Aku punya uang di dana lindung nilai, 'kan?</p> <p>Sekarang sedang sedikit turun, tapi akan segera naik lagi. Berapa banyak yang sudah kuinvestasikan di Jangga?</p> <p>Tunggu. Kulihat dahulu. Bila kita jumlahkan ini dengan yang kau investasikan delapan tahun lalu... Totalnya 1,9</p>	Dialog ini terkait dengan manajemen keuangan dan investasi. Dimana pentingnya dana asuransi sebagai bagian dari strategi keuangan serta investasi.	<i>Protection of Wealth in Islam</i> (Perlindungan Kekayaan dalam Islam)

	<p>miliar won.</p> <p>Investasikan semua ke Jangga. Delapan tahun lalu, dia berinvestasi di sini, saat harga saham Jangga turun. Pagi ini, dia berinvestasi lagi 600 juta... Delapan tahun lalu. Walau itu adalah uang asuransi kematian ayahnya, dia berinvestasi di Jangga pada saat itu?</p> <p>Ini juga merujuk pada investasi dan hubungan bisnis sebelumnya.</p> <p>Yang mana maksud dari perkataan sae royi Harus digunakan pada hal yang lebih bermakna yaitu dengan berinvestasi.</p>		
<p>Episode 7</p> <p>Menit 37.21</p> <p>Pemantauan Kepemilikan Saham</p>	<p>Adegan park saeroyi memantau RASIO KEPEMILIKAN SAHAM PENDUKUNG</p>	<p>Park Sae-ro-yi memantau rasio kepemilikan saham pendukung Presdir Jang, yang merupakan bagian</p>	<p><i>Protection of Wealth in Islam</i></p> <p>(Perlindungan Kekayaan dalam Islam)</p>

	PRESDIR JANG	dari pemantauan keuangan dan analisis saham.	
Episode 13 Menit 31.32 Pengembangan Strategi Global	<p>Adengan rapat dengan para karyawan IC</p> <p>EMPAT TAHUN KEMUDIAN, TAHUN 2020</p> <p>Kau ingin gunakan ini untuk dapatkan partner baru?</p> <p>Uang tiga miliar won?</p> <p>Masa Distribution sedang mengalami kesulitan.</p> <p>Kita bukan perusahaan filantropi.</p> <p>Daripada membantu yang sekarat, lebih efisien jalin guanxi dengan perusahaan baru.</p> <p>Itu... Kalau begitu, perusahaan mana yang menguntungkan kita dalam jangka</p>	<p>Rapat karyawan IC membahas penggunaan dana tiga miliar won untuk menghadapi kesulitan Masa Distribution, dengan fokus pada efisiensi dan kemitraan jangka panjang. Dialog menyoroti ideologi perusahaan yang menempatkan manusia dan kepercayaan pada fokusnya.</p>	<p><i>Protection of Wealth in Islam</i></p> <p>(Perlindungan Kekayaan dalam Islam)</p>

	<p>panjang?</p> <p>Kalau begitu, mari kita putuskan sekarang.</p> <p>Apa ideologi dari perusahaan kita?</p> <p>Manusia. Kepercayaan dari mereka.</p> <p>Dalam masalah ini, ideologi kita akan menguntungkan kita.</p> <p>Dukung Masa Distribution seperti rencana awal.</p> <p>Baik, Pak.</p>		
--	---	--	--

Tabel 4.1 Rincian Kategorisasi *Protection in Islam*

b) *Accumulation of Wealth in Islam* (Akumulasi Kekayaan dalam Islam)

Tahap selanjutnya adalah *Wealth Accumulation* bagian ini mencakup tujuan keuangan yaitu, rutin menabung dan diversifikasi investasi, pada tahap ini Anda bisa meningkatkan kekayaan dengan melakukan investasi seperti logam mulia, atau saham baik dalam bentuk obligasi maupun reksadana. Pilar akumulasi kekayaan dalam pengelolaan kekayaan berupaya mencapai pertumbuhan modal yang wajar dengan tujuan utama menjaga akumulasi kekayaan. Ini adalah area yang menyeimbangkan

risiko kehilangan modal dan risiko kehilangan daya beli. Berikut akumulasi kekayaan dalam drama Korea Itaewon Class yang ditemukan dalam beberapa episode:

Episode	Dialog/Adegan	Analisis Dialog	Pilar Perencanaan Keuangan Islam
<p>Episode 5</p> <p>Menit 12:27</p> <p>Keuangan dan Investasi</p>	<p>Percakapan antara Jang Dae hee dengan kang min Jung</p> <p>Perusahaan kita yang terbaik di industri. Aku tak ada niat lain.</p> <p>Walau begitu, itu seperti berlebihan.</p> <p>Tidakkah itu berbahaya? Aku kenal seorang manajer dana. Jadi, belakangan aku bermain saham. Aku masih bisa kendalikan</p>	<p>Percakapan antara Jang Dae Hee dan Kang Min Jung membahas saham dan investasi, yang merupakan aktivitas ekonomi dalam dunia keuangan.</p>	<p><i>Accumulation of Wealth in Islam</i>(Akumulasi Kekayaan dalam Islam)</p>
<p>Episode 6</p> <p>Menit 1:00:42</p> <p>Investasi dan</p>	<p>Percakapan antara park sae royi dengan ahli perencana keuangan Lee</p>	<p>Dialog ini terkait dengan manajemen keuangan dan investasi. Dimana pentingnya dana</p>	<p><i>Accumulation of Wealth in Islam</i> (Akumulasi Kekayaan dalam Islam)</p>

Keuangan	<p>ho jin</p> <p>Aku punya uang di dana lindung nilai, 'kan?</p> <p>Sekarang sedang sedikit turun, tapi akan segera naik lagi. Berapa banyak yang sudah kuinvestasikan di Jangga?</p> <p>Tunggu. Kulihat dahulu. Bila kita jumlahkan ini dengan yang kau investasikan delapan tahun lalu... Totalnya 1,9 miliar won.</p> <p>Investasikan semua ke Jangga. Delapan tahun lalu, dia berinvestasi di sini, saat harga saham Jangga turun. Pagi ini, dia berinvestasi</p>	asuransi sebagai bagian dari strategi keuangan serta investasi.	
----------	---	---	--

	<p>lagi 600 juta... Delapan tahun lalu. Walau itu adalah uang asuransi kematian ayahnya, dia berinvestasi di Jangga pada saat itu?</p> <p>Ini juga merujuk pada investasi dan hubungan bisnis sebelumnya.</p> <p>Yang mana maksud dari perkataan sae royi Harus kgunakan pada hal yang lebih bermakna yaitu dengan berinvestasi.</p>		
<p>Episode 7 Menit 04.30 Investasi Saham</p>	<p>Dialog percakapan antara Jang Dae hee dengan park sae roti</p> <p>Apa kau...membeli saham Jangga?</p>	<p>Dialog Jang Dae-hee membahas investasinya dalam saham Jangga Group, yang merupakan aktivitas di pasar keuangan.</p>	<p><i>Accumulation of Wealth</i> (Akumulasi Kekayaan)</p>

	<p>Bukankah sahammu stabil? - Itu adalah investasi yang baik. Bukan itu. Maksudku delapan tahun lalu, ketika saham Jangga terpuruk. Jumlah investasimu melebihi 100 juta. Sepertinya itu adalah uang duka dari kematian Manajer Park. Lalu dengan uang itu, kau berinvestasi di Jangga? Apa alasannya? Meski nama Jangga tercoreng, nilai Jangga...tidak akan berubah pada akhirnya. Aku pikir itu menguntungkan dalam jangka panjang. Jadi, ini semua hanya karena</p>		
--	---	--	--

	profit?		
Episode 13 Menit 16.24 Investasi dan Strategi Bisnis	<p>Dialog percakapan Park Saeroi dengan Kim son rye serta yiseo membahas tentang KONTRAK INVESTASI</p> <p>Ini akan menjadi investasi yang takkan kau sesali.</p> <p>Aku menepati janjiku.</p> <p>Terima kasih.</p> <p>Ada janji yang kau buat denganku, 'kan?</p> <p>Kau harus tepati janji itu.</p> <p>Tujuanmu.</p> <p>Nomor satu di Korea Selatan.</p>	<p>Saeroi, Kim Son Rye, dan Yiseo membahas kontrak investasi, menetapkan tujuan bisnis, dan menciptakan rencana strategis untuk menjadi nomor satu di Korea Selatan. Ini mencakup komitmen terhadap janji-janji dan perjalanan menuju mewujudkan waralaba DanBam.</p>	<p><i>Accumulation of Wealth in Islam</i> (Akumulasi Kekayaan dalam Islam)</p>

	Aku juga hidup menepati kata-kataku. Tentu akan aku tepati. Baiklah. Tepati itu.		
--	---	--	--

Tabel 4.2 Rincian Kategorisasi Accumulation of Wealth in Islam

c) *Wealth Preservation* (Pemeliharaan Kekayaan)

Wealth Preservation adalah tahapan keuangan bagi orang yang telah berhasil mengumpulkan sejumlah aset secara signifikan dan berusaha untuk mempertahankan nilainya. Berikut pemeliharaan kekayaan dalam drama Korea *Itaewon Class* yang ditemukan dalam beberapa episode:

Episode	Dialog/Adegan	Analisis Dialog	Pilar Perencanaan Keuangan Islam
Episode 1 Menit 38.28 : Rencana pendirian usaha dan untuk hidup berprinsip	Percakapan antara park saeroyi dan ayahnya yaitu :" ayah punya uang untuk membuka satu restoran kecil. Tapi bukan itu yang terpenting. Ayah selalu mengajarkanmu untuk hidup berprinsip".	Kegiatan ekonomi yang terdapat dalam drama "Itaewon Class" adalah rencana pendirian usaha. Tokoh dalam dialog tersebut menyatakan niatnya untuk membuka restoran kecil, yang mencerminkan	<i>Wealth Preservation</i> (Pemeliharaan Kekayaan dalam Islam)

		<p>upaya dalam dunia usaha dan bisnis. Namun, lebih penting dari itu, dialog tersebut menyoroti pentingnya prinsip dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh ayahnya, yang dapat berkontribusi pada pengembangan bisnis dan perjalanan kewirausahaan tokoh tersebut.</p>	
<p>Episode 7 Menit 27.00 Manajemen Sumber Daya Manusia</p>	<p>Dialog percakapan antara kang min Jung dengan Jang Dae hee</p> <p>Kini sedang tren merekrut manajemen profesional untuk tangani perusahaan.</p>	<p>Dialog tersebut menggambarkan ketika Kang Min-jung menyebut tren merekrut manajemen profesional untuk mengelola perusahaan, yang termasuk dalam manajemen sumber daya manusia.</p>	<p><i>Wealth Preservation</i> (Pemeliharaan Kekayaan)</p>
<p>Episode 8 Menit 07:05</p>	<p>Dialog percakapan antara park saeroi dengan Jang Dae</p>	<p>Saeroi dan Dae Hee membahas strategi bisnis</p>	<p><i>Wealth Perservation</i> (Pemeliharaan)</p>

<p>Strategi Bisnis Properti</p>	<p>hee</p> <p>Kau ingin kelola tempat itu langsung?</p> <p>Sebaiknya kau menjualnya segera untuk dapatnya preminya.</p> <p>Apa kau begini karena preminya?</p> <p>Premi itu .. tidak buruk.</p> <p>Walau kau bicarakan Pasal Perlindungan Sewa, aku bisa lakukan apa pun yang aku mau dalam situasi ini.</p> <p>Menurutmu siapa yang menang di pengadilan?</p> <p>Lalu, bagaimana kedaimu selama sidang?</p> <p>Aku dengar kau ubah dinding yang ada sebelumnya.</p> <p>Apa aku bisa minta itu dikembalikan seperti semula?</p> <p>Namun, hal-hal</p>	<p>terkait penjualan gedung untuk mendapatkan premi tinggi, menyoroti aspek manajemen investasi properti dan pertimbangan hukum dalam kontrak sewa atau penjualan properti.</p>	<p>Kekayaan)</p>
---------------------------------	---	---	------------------

	<p>itu...Aku tak tertarik.</p> <p>Sepertinya kau menggunakan karyawanmu untuk meningkatkan percaya diri.</p> <p>Kau beli gedung untuk ajarkan aku tentang menjadi kuat?</p> <p>Aku akan beli semua gedung yang kau sewa untuk kedai.</p> <p>Aku bisa buat semua hasil kerja kerasmu selama ini goyah seperti sekarang.</p> <p>Bukankah itu kekuatan?</p>		
<p>Episode 9</p> <p>Menit 12.25</p> <p>Rencana Bisnis dan Izin Perusahaan</p>	<p>GRUP OBROLAN KEDAI DANBAM</p> <p>AKU AKAN BUAT IZIN PERUSAHAAN</p> <p>PARK SAEROYI</p> <p>Izin perusahaan?</p> <p>DanBam akan menjadi sebuah perusahaan?</p>	<p>Saeroyi membahas rencana untuk mendapatkan izin perusahaan, menunjukkan pemahaman yang kuat akan aspek hukum dan perpajakan dalam menjalankan bisnis. Fokus pada formalitas</p>	<p><i>Wealth Preservation</i> (Pemeliharaan Kekayaan)</p>

	<p>Artinya kau akan menjadi presdir.</p> <p>Presdir? Apa itu izin perusahaan?</p> <p>Perusahaan...Dengan pendapatan kita, itu harus dilakukan demi pajak.</p> <p>Karena itu, kita harus putuskan nama hukum yang sah.</p> <p>Nama perusahaan. Ayo masing-masing beri ide!</p> <p>KEDAI DANBAM</p> <p>"Parkga". Bagaimana? Tidak, seperti peniru Jangga. Bagaimana dengan "ILL"? Terdengar keren? Yi-seo, Royi, love. Entahlah, tidak menarik.</p> <p>Seung-kwon, kau tak ada ide apa pun?</p> <p>"Itaewon...Class"? Astaga, apa itu? Jelek sekali. Terdengar kuno, seperti dia. Aku</p>	<p>hukum mencerminkan keseriusan dan kematangan dalam mengelola perusahaan.</p>	
--	--	---	--

	<p>cukup suka nama itu. Benar, aku juga suka.</p> <p>"Itaewon Class. Nama itu mudah disebutkan.</p>		
<p>Episode 10</p> <p>Menit 27.48</p> <p>Strategi bisnis dan aspek keuangan</p>	<p>Dialog percakapan antara Presdir Jangga Jang Dae Hee dengan Oh Sooh</p> <p>- Bisnis kecil harus tahu karakteristik lingkungannya.</p> <p>Bisnis yang baik harus pintar membaca tren yang ada. Kalau begitu, bagaimana dengan perusahaan besar seperti Jangga?</p> <p>Kita harus tahu karakter masyarakat negara ini. Mereka mudah tertarik dan bosan.</p> <p>Mereka mudah melupakan yang terjadi.</p> <p>Saham turun 12 persen?</p> <p>Sejauh apa saham</p>	<p>Dalam percakapan pada menit 27:48 dalam drama "Itaewon Class," terdapat pemaparan mengenai strategi bisnis dan aspek keuangan. Jang Dae Hee membahas pentingnya pemahaman karakteristik lingkungan bisnis, kemampuan membaca tren, dan merespons perubahan untuk menjaga daya saing, menciptakan kategori kegiatan ekonomi terfokus pada analisis bisnis dan strategi</p>	<p><i>Wealth Preservation</i> (Pemeliharaan Kekayaan)</p>

	<p>kita turun saat boikot delapan tahun lalu? Saat itu turun 37 persen.</p> <p>Hampir turun 50 persen, tapi kembali normal dalam setengah tahun.</p> <p>Kenapa?</p> <p>Karena prinsip utama bisnis makanan.</p> <p>Karena produk Jangga enak.</p>	<p>perusahaan.</p> <p>Diskusi tentang penurunan saham Jangga dan respons terhadap boikot menyoro ti kegiatan ekonomi dalam manajemen keuangan dan saham, sementara penekanan pada kualitas produk menggambarkan aspek produksi dan pemasaran yang terkait dengan kegiatan ekonomi.</p>	
<p>Episode 12</p> <p>Menit 15.26</p> <p>Rencana Strategis Bisnis</p>	<p>Dialog percakapan Jang Geun Soo dengan ayahnya Jang Dae hee</p> <p>Apa semua ini...rencana Ayah?</p> <p>Benar.</p> <p>Sejak kapan?</p> <p>Sejak awal.</p> <p>Siapa yang mau berinvestasi lima miliar won untuk kedai kecil itu?</p>	<p>Dialog antara Jang Geun Soo dan Jang Dae Hee mengungkapkan strategi bisnis yang direncanakan secara cermat untuk menghancurkan Saeroyi.</p> <p>Kegiatan ekonomi dalam konteks ini mencakup perencanaan</p>	<p><i>Wealth Preservation</i> (Pemeliharaan Kekayaan)</p>

	<p>Mereka kehilangan kepercayaan publik.</p> <p>Jadi, takkan banyak yang mau berinvestasi lagi.</p> <p>Makin keras dia berusaha, makin keras dia jatuh dan hancur.</p> <p>Ini semua hanya untuk menghancurkan Saeroi?</p> <p>JM Holdings punya perusahaan desain interior.</p> <p>Karena kami akan bekerja sama, aku minta tolong ini padanya.</p> <p>Semua hanya untuk menghancurkan Saeroi?</p> <p>Sebenarnya, itu alasan yang cukup untuk melakukan ini.</p> <p>Tapi tidak.</p> <p>JM Holdings adalah perusahaan yang kuat sehingga sulit</p>	<p>bisnis jangka panjang, manuver strategis, dan pengaruh terhadap kepercayaan publik.</p>	
--	--	--	--

	<p>untuk dikontrol.</p> <p>Kita perlu menunjukkan bahwa aku, Jang Dae-hee, terkadang adalah pria tua yang licik.</p>		
--	--	--	--

Tabel 4.3 Rincian Kategorisasi *Wealth Preservation*

d) *Wealth Distribution* (Distribusi Kekayaan)

Distribusi kekayaan berupaya mencapai perencanaan yang tepat sehingga akumulasi kekayaan Anda dapat dikelola dan didistribusikan sesuai keinginan Anda dengan ketidaknyamanan yang minimal. Perencanaan distribusi aset atau pemberian harta waris/hibah setelah Anda meninggal dunia. Pembagian warisan penting untuk direncanakan supaya tidak terjadi perselisihan bagi keluarga yang ditinggalkan. Berikut distribusi kekayaan dalam drama Korea *Itaewon Class* yang ditemukan dalam episode:

Episode	Dialog/Adegan	Analisis Dialog	Pilar Perencanaan Keuangan Islam
Episode 2 Menit 50.00 : Pengelolaan Risiko Melalui Asuransi, penjualan bisnis, Perencanaan Dana Pendidikan,	"aku membantumu mengklaim uang asuransi dan hasil jual kedai ayahmu. Ternyata Ayah mengumpulkan cukup banyak uang untuk biaya	Dialog tersebut mencerminkan : 1. Pengelolaan Risiko Melalui Asuransi: Pengklaiman asuransi setelah suatu kejadian yang tidak	<i>Wealth Distribution</i> (Distribusi Kekayaan)

<p>Pertimbangan Makna dan Nilai dimana aspek emosional dan filosofis dapat memengaruhi pilihan finansial.</p>	<p>kuliahku. Itu harga nyawa ayahku. Harus untuk hal lebih bermakna".</p>	<p>diinginkan adalah contoh pengelolaan risiko melalui asuransi. Ini mencerminkan langkah-langkah yang diambil untuk melindungi diri dari risiko finansial yang dapat timbul dari kejadian tak terduga.</p> <p>2. Penjualan Bisnis : Penjualan kedai ayah merupakan transaksi ekonomi di mana kepemilikan bisnis dialihkan dan dana diperoleh sebagai hasilnya. Ini adalah langkah strategis dalam mengelola bisnis dan juga dapat mempengaruhi situasi finansial seseorang.</p> <p>3. Perencanaan Dana Pendidikan: Ayah yang</p>	
---	---	---	--

		<p>mengumpulkan uang untuk biaya kuliah adalah contoh perencanaan keuangan jangka panjang untuk pendidikan. Pengumpulan dana oleh ayah untuk membayar biaya pendidikan merupakan tindakan perencanaan finansial yang berkaitan dengan pendidikan anak.</p> <p>4. Pertimbangan Makna dan Nilai :</p> <p>Ucapan "Itu harga nyawa ayahku. Harus untuk hal lebih bermakna" menunjukkan pertimbangan nilai-nilai di luar aspek finansial dalam pengambilan keputusan. Ini memperlihatkan cara di mana aspek emosional</p>	
--	--	--	--

		dan filosofis dapat memengaruhi pilihan finansial.	
--	--	--	--

Tabel 4.4 Rincian Kategorisasi *Wealth Distribution*e) *Wealth Development* (Pengembangan harta)

Mengembangkan usaha atau bisnis yang dijalankan melalui investasi, deposito, reksadana maupun mengembangkan bisnis yang dijalankan dengan penambahan ekspansi. Berikut pengembangan kekayaan dalam drama Korea *Itaewon Class* yang ditemukan dalam beberapa episode:

Episode	Dialog/Adegan	Analisis Dialog	Pilar Perencanaan Keuangan Islam
Episode 1 Menit 43.55: Investasi dan pinjaman modal	Percakapan antara Soo ah dengan ayahnya park Saeroi: "Pergilah kuliah. Jadilah sukses dan kembalikan dua kali lipat. anggap aku meminjam uang Paman. Ketika aku sukses nanti, akan kukembalikan tiga kali lipat.	Mencerminkan kegiatan ekonomi yang terdapat dalam drama "Itaewon Class" adalah investasi dan pinjaman modal. Dalam dialog tersebut, terdapat percakapan tentang mengambil pinjaman uang dari Paman dan kemudian menginvestasikan uang tersebut dalam pendidikan	<i>Wealth Development</i> (Pengembangan Kekayaan)

		(kuliah) untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Konsep investasi dan pinjaman modal menjadi inti dari dialog ini, dengan harapan bahwa investasi dalam pendidikan akan membawa keuntungan finansial di kemudian hari dan memungkinkan untuk mengembalikan jumlah pinjaman dengan imbalan yang lebih besar (dua kali atau tiga kali lipat).	
Episode 2 Menit 1:04:22 : Pengembangan Bisnis, Perencanaan keuangan, Keberhasilan dan Normalitas (meraih tujuan bisnis sesuai impian adalah	Narasi Soo ah "Tepat tujuh tahun. Sebuah toko di Itaewon dengan uang sewa lebih dari 200 juta won. Kata-kata pria berusia 22 tahun yang terdengar konyol itu. Sae-ro- yi, berhasil	Dialog tersebut mencerminkan: 1. Pengembangan Bisnis : Pencapaian impian untuk membuka kedai di daerah Itaewon dalam waktu 7	<i>Wealth Development</i> (Pemeliharaan Kekayaan)

<p>bagian yang wajar dari perjalanan kewirausahaan, meskipun membutuhkan usaha dan waktu yang signifikan</p>	<p>mewujudkannya. ini sesuatu yang normal terjadi".</p>	<p>tahun merupakan tindakan ekonomi yang melibatkan perencanaan, pengaturan keuangan, dan pelaksanaan bisnis.</p> <p>2. Perencanaan Keuangan : Mengumpulkan dana, mengatur keuangan, dan membayar uang sewa yang lebih dari 200 juta won merupakan bagian dari perencanaan keuangan yang diperlukan dalam pengembangan bisnis.</p> <p>3. Keberhasilan dan Normalitas : Penyebutan bahwa pencapaian ini adalah "hal normal terjadi" menggarisbawahi bahwa meraih tujuan bisnis sesuai impian adalah bagian yang wajar dari</p>	
--	---	---	--

		<p>perjalanan kewirausahaan, meskipun membutuhkan usaha dan waktu yang signifikan.</p> <p>Dalam konteks cerita "Itaewon Class," dialog ini menyoroti pencapaian bisnis, perjalanan kewirausahaan, dan pentingnya usaha serta ketekunan dalam mencapai tujuan ekonomi.</p>	
<p>Episode 3 Menit 40:40 Manajemen Keuangan</p>	<p>Dialog Jang Dae hee mengatakan promosi itu penting. Namun, yang terpenting adalah memiliki dasar. Kedai yang memiliki dasar tak akan pernah rugi. Ketika bisnis berhasil atau tidak, itu semua ada alasannya. Alasannya, semua ada dibisnismu</p>	<p>Dialog ini menyoroti pentingnya memiliki dasar yang kuat dalam bisnis dan pemahaman tentang alasan di balik keberhasilan atau kegagalan bisnis.</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan Kekayaan)</p>
<p>Episode 3</p>	<p>Percakapan antara park saeroiyi dan</p>	<p>Dalam percakapan</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan</p>

<p>Menit 42:21 Manajemen Bisnis</p>	<p>Soo ah.</p> <p>“Aku sedang memikirkan kekurangan kedaiku.</p> <p>Jumlah karyawan pas, dan pengeluaran sudah 25 persen dari hasil penjualan. Aku juga dapat barang murah karena kenal dengan distributor.</p> <p>Masalahnya ada di uang sewa. Itu harusnya 10 persen dari penjualan.</p> <p>Kau tahu banyak soal hal ini.</p> <p>Belajar dari mana?</p> <p>Aku bermimpi membuka kedai selama tujuh tahun ini.</p> <p>Aku mempelajari beberapa hal. Aku juga baca autobiografi Presdir Jang.</p>	<p>tersebut membahas tentang masalah uang sewa dan pengeluaran bisnis, termasuk referensi kepada pengeluaran seharusnya hanya 10 persen dari penjualan</p>	<p>Kekayaan)</p>
<p>Episode 6 Menit 10:30</p>	<p>Dialog percakapan Park Saeroyi dengan karyawan</p>	<p>Dialog ini mencakup rencana untuk</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan</p>

<p>Perencanaan Bisnis</p>	<p>DanBam “ Tujuanku adalah menjadikan DanBam waralaba.. Menjadi waralaba tidak hanya dengan menambah jumlah kedai, Aku tidak pikir itu akan mudah. Itu bisa saja sulit. Tentu sangat sulit bila sendirian, tapi ada kalian, 'kan? kita bisa. Pasti bisa.</p>	<p>menjadikan DanBam sebagai waralaba. Ini merupakan bagian dari strategi perluasan bisnis dan pertumbuhan merek.</p>	<p>Kekayaan)</p>
<p>Episode 6 Menit 42:14 Pengembangan Bisnis</p>	<p>Geun Woon dan ayahnya Jang Dae hee Tapi ada tahap berikutnya. Tahap berikutnya? Walau kau tak bekerja, kau masih bisa menghasilkan uang Kau bisa bangun sistem itu atau berinvestasi. Ada banyak cara. Tapi perbedaannya dapat terlihat dengan hal-hal seperti ini. Bekerja terus dengan sepuh hati? Ini</p>	<p>Dialog ini mencakup percakapan tentang langkah- langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan bisnis, seperti membangun sistem atau berinvestasi.</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan Kekayaan)</p>

	<p>hal luar biasa untuk orang lain. Sepuluh tahun waktu yang panjang.</p> <p>"Walau punya tujuan jelas, dia hanya punya satu kedai selama sepuluh tahun.</p>		
<p>Episode 8</p> <p>Menit 48:02</p> <p>Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pengembangan Bisnis</p>	<p>Adegan dialog flashback percakapan saeroyi dengan hyeonyi</p> <p>Terima kasih untuk segalanya selama ini.</p> <p>Aku beri dua kali lipat.</p> <p>Bila kau suka dengan kedai ini, bekerjalah dua kali lebih keras seperti gajimu ini.</p> <p>Apa kau bisa?</p>	<p>Dialog Percakapan flashback antara Saeroyi dan Hyeon Yi menekankan pentingnya manajemen SDM, motivasi karyawan, dan pengembangan bisnis melalui dedikasi serta kerja keras.</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan Harta)</p>
<p>Episode 9</p> <p>Menit 46:44</p> <p>Negosiasi dan Kerjasama Bisnis</p>	<p>Presdir Jangga Jang Dae Hee mengajak kerjasama dengan oh byeong heon pemasok barang di DamBam</p> <p>PERJANJIAN</p>	<p>Adegan negosiasi dengan Oh Byeong Heon menciptakan latar belakang untuk konflik kepentingan dalam dunia</p>	<p><i>Wealth development</i> (Pengembangan Harta)</p>

	<p>PASOKAN BARANG</p> <p>Ini kontrak yang sangat baik. Namun, aku akan menolaknya.</p> <p>Astaga, apa ini?</p> <p>Aku dengar kau ada hubungan dengan Saeroiyi.</p> <p>Apa kau seperti ini karena anak itu?</p> <p>Benar. Aku berutang padanya.</p> <p>Berapa banyak utangmu?</p> <p>Ini utang yang tak bisa dibayar oleh uang.</p> <p>Bolehkah aku memberi nasihat padamu?</p> <p>Bisnis tak boleh dilakukan dengan perasaan.</p> <p>Bukankah kau menyebutkan hal itu?</p> <p>Jangga adalah bisnis makanan</p>	<p>bisnis. Dialog ini tidak hanya menyoroti realitas hubungan bisnis yang kompleks tetapi juga menyelipkan elemen etika dan pertimbangan jangka panjang dalam pengambilan keputusan bisnis.</p>	
--	--	---	--

	<p>nomor satu di Korea.</p> <p>Saat ini, menurutku begitu.</p> <p>Kalau begitu, terima ini.</p> <p>Tapi dalam sepuluh tahun, Park Saeroi...serta DanBam...Seberapa besar mereka akan bertumbuh? Ini bukan rasa loyalitas. Aku tentu mengharapkan keuntungan dan ini adalah investasi untuk masa depan.</p>		
<p>Episode 11</p> <p>Menit 35:54</p> <p>Rapat dengan para Investor</p>	<p>Adegan karyawan DanBam melakukan rapat serta rapat dengan para investor</p> <p>Kita harus tahu tren di pasar alkohol.</p> <p>Orang mulai suka minum sendirian...</p> <p>Menu utama kami adalah sundubujigae dan sukjusamgyeopbok keum.</p>	<p>Pertemuan karyawan DanBam dengan investor untuk membahas tren pasar, menu, dan strategi pemasaran.</p> <p>Mencerminkan kegiatan ekonomi dalam merencanakan pertumbuhan bisnis.</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan Harta)</p>

	<p>Silakan dicicipi.</p> <p>Baiklah. Mari menyulang untuk IC.</p>		
<p>Episode 13</p> <p>Menit 29.05</p> <p>Ekspansi dan Stabilitas Bisnis</p>	<p>Dialog percakapan saeroyi, yiseo dan hojin</p> <p>Kita dapat banyak pertanyaan tentang cabang DanBam.</p> <p>Setelah buat struktur perusahaan dan mengurus lokasi cabang,</p> <p>kita masih punya tujuh miliar.</p> <p>Ayo buka di seluruh negeri.</p> <p>Seluruh negeri?</p> <p>Kita sekarang lebih stabil.</p> <p>Kita bisa perlahan bergerak maju.</p> <p>Selamat. Kau berhasil wujudkan mimpimu.</p> <p>Menjadi nelayan hingga kuli bangunan...Dengan susah payah aku</p>	<p>Dialog antara Saeroyi, Yiseo, dan Hojin membahas pertanyaan tentang cabang DanBam dan rencana untuk membuka cabang di seluruh negeri, menunjukkan ekspansi dan stabilitas bisnis.</p>	<p><i>Wealth Development</i></p> <p>(Pengembangan Kekayaan)</p>

	<p>kumpulkan uang dari saat tak punya apa-apa.</p> <p>Ada apa denganmu? Apa kau tersentuh dengan ini?</p> <p>Tidak apa. Ini hal yang sangat hebat.</p> <p>Kau sudah bekerja keras, Bos.</p> <p>Tunggu, bukan. Kini aku harus memanggilmu Presdir Park.</p> <p>Tidak butuh waktu lama bagi kita untuk menjadikannya beberapa miliar.</p> <p>Pasar modal di Korea Selatan memang menarik.</p> <p>Risiko rendah, imbal investasi tinggi.</p> <p>Hal ini berlaku bila kita memiliki banyak uang.</p> <p>Apa kau ingin bermain saham?</p>		
--	--	--	--

	<p>Uang berjumlah besar...digunakan di pasar besar.</p> <p>Apa ini?</p> <p>PAMERAN WARALABA SHANGHAI MENGUNDANG PARTISIPAN</p> <p>Ini pameran waralaba yang diadakan di Tiongkok.</p> <p>"Tiongkok"?</p> <p>Kita harus targetkan pasar Tiongkok dan dunia, bukan hanya nasional.</p> <p>Ayo ubah sepuluh miliar itu menjadi 100 miliar.</p> <p>Aku sudah bilang ke nenek Toni, ini bukan akhir mimpiku.</p> <p>Menjadi nomor satu di negara ini dan kalahkan Jangga.</p> <p>Ayo kita bergerak ke hal itu.</p>		
--	---	--	--

	Ini baru permulaan.		
Episode 13 Menit 31.32 Pengembangan Strategi Global	<p>Adengan rapat dengan para karyawan IC</p> <p>EMPAT TAHUN KEMUDIAN, TAHUN 2020</p> <p>Kau ingin gunakan ini untuk dapatkan partner baru?</p> <p>Uang tiga miliar won?</p> <p>Masa Distribution sedang mengalami kesulitan.</p> <p>Kita bukan perusahaan filantropi.</p> <p>Daripada membantu yang sekarat, lebih efisien jalin guanxi dengan perusahaan baru.</p> <p>Itu... Kalau begitu, perusahaan mana yang menguntungkan kita dalam jangka panjang?</p> <p>Kalau begitu, mari</p>	<p>Rapat karyawan IC membahas penggunaan dana tiga miliar won untuk menghadapi kesulitan Masa Distribution, dengan fokus pada efisiensi dan kemitraan jangka panjang. Dialog menyoroiti ideologi perusahaan yang menempatkan manusia dan kepercayaan pada fokusnya.</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan Kekayaan)</p>

	<p>kita putuskan sekarang.</p> <p>Apa ideologi dari perusahaan kita?</p> <p>Manusia. Kepercayaan dari mereka.</p> <p>Dalam masalah ini, ideologi kita akan menguntungkan kita.</p> <p>Dukung Masa Distribution seperti rencana awal.</p> <p>Baik, Pak.</p>		
<p>Episode 13</p> <p>Menit 39.12</p> <p>Pengembangan Infrastruktur dan Investasi</p>	<p>Adegan dimana Jang jeun Soo memaparkan idenya ketika Perusahaan Jangga mengadakan rapat</p> <p>Ini adalah Jalan Pasar Jangmun.</p> <p>Kebanyakan pemilik gedung bahkan bersedia menjual gedung mereka.</p> <p>Dimulai dari sini sampai ke sini.</p> <p>Dengan</p>	<p>Jang Geun Soo memaparkan ide pengembangan Jalan Pasar Jangmun, termasuk akuisisi dengan harga 40 miliar won. Diskusi melibatkan strategi pengembangan infrastruktur bisnis, nilai merek, dan rencana untuk menangani fluktuasi nilai</p>	<p><i>Wealth Development</i></p> <p>(Pengembangan Kekayaan)</p>

	<p>mengecualikan beberapa gedung,</p> <p>kita bisa membeli area ini dengan 40 miliar won.</p> <p>Membeli jalan mati dengan harga 40 miliar won.</p> <p>Tidakkah itu terlalu mahal?</p> <p>Sepanjang jalan ini akan kita penuh dengan merek Jangga dan perusahaan rekanan.</p> <p>Semua bangunan berantakan yang ada di jalanan ini kita hancurkan.</p> <p>Kita buat lukisan dinding dan jadikan itu jalan populer seperti Jalan Gyeongridan-gil dan Jalan Songridan-gil.</p> <p>Karena kita Jangga, kita bisa menyebutnya Jalan Jangridan.</p>	properti.	
--	--	-----------	--

	<p>Menarik, kan?</p> <p>Dengan investasi sebanyak itu, apa yang kita dapat?</p> <p>Jalan macam itu cenderung meredup dengan cepat.</p> <p>Benar.</p> <p>Tapi saat jalan semacam itu berada di puncak kejayaan, nilai uang sewanya bisa naik empat kali lipat.</p> <p>Investasi 40 miliar bisa menjadi 120 miliar.</p> <p>Nilai merek kita pun akan naik dengan sendirinya.</p> <p>Bila nantinya nilai jalan itu turun, apa yang akan kau lakukan?</p> <p>Kita naikkan nilai merek kita dan menjual bangunan itu saat berada di puncak.</p> <p>Bukankah itu membuat jelek citra</p>		
--	--	--	--

	<p>merek kita?</p> <p>Tidak.</p> <p>Tim Pemasaran harus bergerak saat itu.</p> <p>"Area yang nilainya tinggi saat Jangga ada di situ kembali turun ketika Jangga tidak ada."</p> <p>Orang-orang akan mulai berpikir bahwa Jangga...memang sangat hebat.</p> <p>Baiklah.</p> <p>Coba lakukan itu.</p> <p>Terima kasih, Pak.</p>		
<p>Episode 14</p> <p>Menit 35.04</p> <p>Ekspansi Internasional</p>	<p>Dialog percakapan Jang Geun Soo dengan ayahnya Jang Dae Hee rencana ekspansi bisnis ke luar negeri dan pengaruh terhadap pemilik saham di AS</p> <p>Cabang luar negeri?</p> <p>Bila gabungkan pemilik saham di AS, kita dapat</p>	<p>Rencana Ekspansi Bisnis ke Luar Negeri dan Pengaruh terhadap Pemilik Saham di AS</p> <p>Pada menit ini, dibahas rencana ekspansi bisnis ke luar negeri, khususnya dengan menargetkan</p>	<p><i>Wealth Development</i> (Pengembangan Harta)</p>

	<p>sepuluh persen lebih.</p> <p>Tak ada yang sungguh menguasai mereka. Kita harus lebih perhatian.</p> <p>Membuat pemilik saham dari luar negeri memihak kita.</p> <p>Mereka tahu kita akan bermitra dengan All Food Market di LA.</p> <p>Jadi, 70 persen pemilik saham di AS akan mendukungmu.</p>	<p>pemilik saham di Amerika Serikat (AS). Ekspansi bisnis merujuk pada upaya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke wilayah atau pasar baru. Upaya mempengaruhi pemilik saham di AS dapat melibatkan berbagai strategi komunikasi atau penawaran bisnis untuk mendapatkan dukungan mereka. Pemilik saham di AS diharapkan mendukung rencana ini, terutama dengan keterlibatan dalam mitra bisnis di Los Angeles (LA).</p>	
--	---	---	--

Tabel 4.5 Rincian Kategorisasi *Wealth Development*

f) *Wealth purification* (Pensucian harta)

Kekayaan perlu dibersihkan dikarenakan dua alasan, yaitu untuk membersihkannya dari pendapatan ilegal yang mungkin telah diketahui secara tidak sadar dan untuk memberikan sebagian dari kekayaan seseorang kepada orang lain dengan cara disalurkan kepada yang berhak. Berikut pencucian harta dalam drama Korea *Itaewon Class* yang ditemukan dalam beberapa episode:

Episode	Dialog/Adegan	Analisis Dialog	Pilar Perencanaan Keuangan Islam
Episode 1 Menit 11: 17, Strategi Pemasaran dan Membangun citra merek	Dalam dialog drama "Itaewon Class," terdapat percakapan antara ayah park saeroyi yaitu Park Sung Yeol dengan kang min jung yang mengatakan: "Ingat dokumenter orang tua yang baru tayang itu? Panti jompo sedang tren. Kita mencari perhatian media? Kubilang, bisnis itu tentang manusia.	Menggambarkan usaha untuk menarik perhatian media dalam konteks bisnis. Perusahaan Jangga Group dalam cerita tersebut berupaya untuk menarik perhatian media dan konsumen dengan mengikuti tren panti jompo, yang dihubungkan dengan strategi pemasaran dan membangun citra merek.	<i>Wealth Purification</i> (Pensucian Kekayaan)

Tabel 4.6 Rincian Kategorisasi *Wealth Purification*

B. Analisis Data

Berikut analisis Islamic financial planning dalam drama Korea Itaewon class menurut Mohd. Ma'Sum Billah dan menurut Atika Zahra Maulida dan Agus Purnomo

a) *Protection in Islam*

Dalam drama Itaewon Class aspek pentingnya perlindungan finansial dan manajemen keuangan yang bijaksana, sejalan dengan konsep Pilar Protection in Islam. Asuransi jiwa dipertegas sebagai elemen dalam mengatasi risiko tak terduga, seperti kematian atau cacat yang berdampak pada kehilangan pendapatan. Adegan dimana respon terhadap keluhan pelanggan, menekankan pentingnya pelayanan yang berkualitas. Kesadaran akan investasi dan manajemen keuangan juga diperlihatkan, dengan pemantauan rasio kepemilikan saham sebagai strategi untuk mengurangi risiko finansial. Selain itu, ideologi perusahaan yang menempatkan nilai-nilai moral tentang pentingnya aspek kemanusiaan dalam setiap aktivitas ekonomi. Melalui cerita ini, penonton diberi gambaran tentang betapa pentingnya memperhatikan perlindungan finansial dan manajemen keuangan yang bijaksana, sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan dalam Islam, untuk melindungi kekayaan dari berbagai risiko dan ancaman keuangan.

Namun dalam drama Korea Itaewon Class, terdapat ketidaksesuaian produk asuransi jiwa dimana dalam drama yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Asuransi jiwa konvensional sering kali melibatkan unsur bunga dan

spekulasi, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Produk asuransi jiwa yang sesuai dengan prinsip syariah, tidak melibatkan unsur riba. Prinsip utamanya adalah kerjasama dan saling membantu, di mana premi yang dibayarkan oleh peserta dianggap sebagai sumbangan untuk membantu sesama dalam kelompok. Asuransi syariah menekankan transparansi, keadilan, dan menghindari spekulasi serta ketidakpastian yang berlebihan. Drama ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip agama Islam. Dengan demikian, asuransi syariah menjadi pilihan bagi individu yang ingin memastikan bahwa aktivitas keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan agama Islam.

b) *Accumulation of Wealth in Islam* (Akumulasi Kekayaan dalam Islam)

Diskusi mengenai saham dan investasi merupakan bagian penting dari upaya akumulasi kekayaan. Situasi di mana menggunakan uang dari asuransi kematian untuk membeli saham saat harga turun menunjukkan kesadaran akan manajemen keuangan yang penting. Namun, dalam konteks Islam, penting untuk memilih investasi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Investasi syariah menekankan keadilan, transparansi, dan menghindari praktik riba dan perjudian. Memilih investasi yang sesuai dengan prinsip syariah tidak hanya memastikan keberkahan finansial, tetapi juga membantu dalam membangun kekayaan secara berkelanjutan dengan memperhatikan nilai-nilai etis dan moral Islam. Oleh karena itu, disarankan untuk

mempertimbangkan investasi syariah sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip akumulasi kekayaan dalam Islam.

c) *Wealth Preservation* (Pemeliharaan Kekayaan)

Dialog tentang hidup dengan prinsip-prinsip yang teguh merupakan nilai yang tercermin dalam rencana pendirian usaha restoran. Yang tidak hanya membutuhkan semangat berwirausaha, tetapi juga perencanaan keuangan yang matang, termasuk pengelolaan modal, kas, dan risiko. Ini menandakan pentingnya mengembangkan usaha dengan integritas dan kesadaran finansial yang baik, sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang teguh.

Tren pentingnya merekrut manajemen profesional dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam hal manajemen sumber daya manusia, juga diungkapkan. Dengan merekrut staf yang berkualitas, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Ini menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang baik sebagai bagian dari strategi bisnis yang sukses.

Selanjutnya, pembahasan mengenai strategi bisnis properti dan respons terhadap perubahan pasar, seperti penurunan saham, menunjukkan komitmen perusahaan dalam melindungi kekayaan dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Namun, dialog tersebut juga mencerminkan pertentangan moral ketika perusahaan melakukan tindakan yang merugikan bisnis lain. Hal ini menyoroti pentingnya prinsip etika dan moral dalam Islam dalam menjalankan bisnis, serta perlunya memastikan bahwa kekayaan dihasilkan dan dikelola dengan

cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan tidak merugikan orang lain. Dalam Islam, pemeliharaan kekayaan harus dilakukan dengan cara yang baik dan tidak merugikan.

d) *Wealth Distribution* (Distribusi Kekayaan)

Pengelolaan risiko melalui asuransi, penjualan bisnis, dan perencanaan dana pendidikan adalah bagian penting dalam perencanaan keuangan. Pentingnya memasukkan pertimbangan nilai-nilai dan tujuan dalam perencanaan keuangan distribusi kekayaan juga terkait dengan perencanaan warisan. Pembagian harta waris atau hibah setelah meninggal dunia harus direncanakan dengan cermat untuk menghindari konflik di antara keluarga yang ditinggalkan. Oleh karena itu, pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai, makna, dan tujuan yang lebih dalam dalam perencanaan keuangan distribusi kekayaan. Dikarenakan drama ini adalah drama Korea sehingga umumnya menggunakan asuransi konvensional untuk mengelola risiko. Melalui drama ini, kita dapat memperoleh pelajaran bahwa penggunaan asuransi bisa menjadi bagian penting dalam mengelola risiko keuangan. Oleh sebab itu sebagai penikmat drama Korea dan seorang Muslim tentunya lebih baik mempertimbangkan asuransi syariah sebagai alternatif yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Melalui drama ini dapat mengambil pelajaran yang berharga, sambil memastikan bahwa langkah-langkah keuangan kita sesuai dengan prinsip-prinsip agama dalam menghadapi risiko dan mengelola keuangan secara bijaksana. Dari perspektif *wealth distribution*, upaya untuk

mencapai perencanaan yang tepat dalam distribusi kekayaan sangatlah penting. Hal ini memungkinkan akumulasi kekayaan dapat dikelola dan didistribusikan sesuai dengan keinginan dengan sedikit ketidaknyamanan yang mungkin terjadi.

e) *Wealth Development* (Pengembangan Kekayaan)

Dialog-dialog yang terjadi dalam drama *Itaewon Class* secara konsisten menyoroti pentingnya perencanaan keuangan dan pengembangan bisnis dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang. Pertama-tama, menyoroti strategi investasi dan pinjaman modal sebagai bagian dari pengembangan kekayaan. Mereka merencanakan penggunaan uang untuk pendidikan dengan harapan mendapatkan keuntungan finansial di masa depan.

Selanjutnya, kesuksesan dalam membuka kedai di *Itaewon* dalam waktu 7 tahun menekankan pentingnya perencanaan keuangan dalam mengumpulkan dana, mengatur keuangan, dan membayar biaya operasional. Dialog-dialog antara tokoh-tokoh dalam drama juga membahas strategi keuangan dan pengembangan bisnis, seperti pembahasan tentang promosi, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan pengeluaran bisnis.

Diskusi mengenai ekspansi bisnis, investasi, dan pengaruh terhadap pemilik saham di luar negeri menunjukkan upaya perusahaan untuk mengembangkan harta melalui ekspansi dan investasi strategis. Semua ini mencerminkan konsep pengembangan harta dalam Islam, yang menekankan investasi yang bertanggung jawab, pengembangan usaha melalui ekspansi, dan

manajemen keuangan yang bijaksana untuk mencapai pertumbuhan modal yang berkelanjutan.

f) *Wealth purification* (pensucian kekayaan)

Dialog dimana membahas tentang tren panti jompo yang sedang populer, dengan menyatakan bahwa bisnis itu tentang manusia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam drama tersebut memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat, termasuk di antaranya adalah kebutuhan para lansia yang tinggal di panti jompo. Dalam konteks Islam, kepedulian terhadap orang lain, termasuk para lansia, juga merupakan bagian dari konsep pensucian harta. Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan memberikan perhatian kepada panti jompo, perusahaan dapat dianggap melakukan bisnis dengan memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang menekankan pentingnya kepedulian terhadap sesama sebagai bagian dari pensucian harta.

Tindakan perusahaan dalam memperhatikan kebutuhan panti jompo juga dapat dikaitkan dengan pilar *wealth purification* (pensucian kekayaan) dalam Islam. Pensucian kekayaan melibatkan membersihkan pendapatan dari sumber yang tidak sah dan memberikan sebagian kekayaan kepada yang berhak, termasuk melalui kontribusi sosial seperti perhatian terhadap panti jompo. Dengan demikian, dialog tersebut mencerminkan aspek sosial dari pensucian kekayaan dalam Islam, di mana perusahaan memperhatikan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai bagian dari bisnis mereka.